

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Asy-Asyafi'iyah

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Asy-Asyafi'iyah telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat di lihat dari pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti dalam kegiatan inti guru menggunakan metode pembelajaran dengan menyesuaikan dengan keadaan, diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan ketauladanan. Dalam pelaksanaan penugasan, terdapat hal yang unik yaitu cara guru memberikan tugas selalu mengkaitkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari, dimana siswa akan mengamati akhlak terpuji apa saja yang ada di lingkungan pasar dan akhlak tercela. Hal ini membuat siswa akan dapat membedakan akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan cara mengamati langsung. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup, semua pelaksanaan pembelajaran telah guru persiapkan serta terencana melalui RPP pembelajaran Aqidah Akhlak.

5.1.2 Kesenjangan Antara Pendidikan Moral dan Prilaku Sosial siswa

Kesenjangan antara pendidikan moral dan perilaku sosial siswa terjadi karena adanya ketidaksinkronan dalam pendidikan moral yang di ajarkan di sekolah dengan situasi moral yang ada di pasar, nilai moral yang diajarkan dan yang ditanamkan di sekolah sering berbeda dengan situasi moral yang ada di lingkungan pasar yang kurang kondusif, dimana pergaulan siswa yang tidak terfilter dengan sangat baik, serta kurangnya pengawasan orang tua, siswa masih sering berkata kasar, dan berkelahi. MTs di lingkungan pasar masih belum berhasil

karena pendidikan moral di MTs Asy-Asyafi'iyah yang ikut melemah, dalam unsur pembiasaan dan pendidikan moral, kurangnya mendukungnya unsur modeling dalam kehidupan moral siswa, dan lemahnya pembahasan tentang konflik moral yang ada disekolah sehingga lingkungan pasar lebih mendominasi. sehingga Maka pengawasan lebih itu penting terhadap pendidikan moral siswa karena sebagian siswa MTs Asy-Asyafi'iyah tinggal dalam lingkungan pasar.

5.1.3 Impilikasi Sosial Terhadap Kesenjangan Pendidikan Moral dan Prilaku Sosial Siswa di lingkungan MTs

Dampak sosial terhadap kesenjangan pendidikan moral dan prilaku sosial siswa adalah akan menimbulkan dampak negatif dan positif. Dampak negatif nya adalah merusak integritas madrasah, serta dapat memengaruhi siswa yang tidak tinggal dalam lingkungan pasar, Dampak positifnya adalah adanya MTs yang berdiri berlokasi tidak jauh dari pasar membuat masyarakat yang tinggal dalam lingkungan pasar dapat menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Madrasah, yang mana MTs dapat mewarnai suasana pasar dengan nilai-nilai moral seperti toleransi, religius, jujur, kerja keras, demokratis, peduli lingkungan, peduli sosial. Tanggung jawab, damai, serta bersahabat bersahabat.

Madrasah harus berupaya untuk mengatasi persoalan, antara kesenjangan pendidikan moral dan lingkungan pasar, melihat berpotensi memberikan dampak yang buruk jika tidak atasi dengan baik, disini lah pentingnya sekolah memperhatikan betul fase ini secara bijaksana untyk dapat menghasilkan solusi terbaik demi masa depan siswa

5.2 . Saran

Agar madrasah tidak berhenti hanya di kelas saja, namun seharusnya diadakannya komunikasi antara keluarga agar slalu mengontrol siswanya, karena lingkungan yang siswa hadapi bukan lingkungan yang biasa melainkan lingkungan pasar yang rentang dalam menciptakan amoral.

Orang tua hendaknya dapat bersikap lebih tegas lagi dalam mendidik anak, karena sikap dan perilaku orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya.

Siswa Mts Asy-syafi'iyah. Dan dalam bergaul hendaknya siswa harus dapat membedakan mana perilaku dan tingkah laku yang patut ditiru dan mana yang tidak patut untuk ditiru supaya anak dapat berperilaku dan bertingkah laku yang baik.

Data ini masih terbatas pada mata pelajaran aqidah akhlak belum menyentuh ke pelajaran lain, maka di sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji mata pelajaran lainnya.

Data penelitian ini masih terbatas ke Mts saja. Belum menyentuh ke MI dan MA dimana seperti yang diketahui madrasah Asy-syafi'iyah sekolah satu atap dimana terdapat MI Dan MA maka di sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji semua.

5.3 Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji pengaruh pendidikan moral antara lingkungan pasar Sekolah hendaknya lebih melengkapi keperluan fasilitas yang menunjang

penyelenggaraan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler agar makin banyak minat siswa terhadap bidang yang lain,

Guru diharapkan lebih lebih mengfokuskan lagi dan lebih memperhatikan siswa-siswa agar tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk dan dapat menjadi generasi yang lebih baik dimasa mendatang

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya akhlak Yang baik, dan dapat membedakan pergaulan yang buruk bagi dirinya sendiri. Dan tahu kanjaraan apa yang ia terima jika melakukan hal-hal yang di luar norma-norma dan pendidikan moral itu penting untuk kehidupannya

Orang tua diharapkan untuk slalu mekontrol apa saja yang anak lakukan.bagaimana kesehariannya dan dengan siapa ia bergaul. Dan slalu menanam kan nilai-nilai agama ke dalam diri anak. Agar anak slalu takut untuk melakukan yang di larang oleh agama. Karena tahu apa ganjaraan jika melakukan hal tersebut.

